

RINGKASAN

“PERANCANGAN SISTEM SARANA TRANSPORTASI LISTRIK MULTIGUNA UNTUK WILAYAH BSD”

Ganang Al-Rasyid¹⁾, Ismail Alif Siregar²⁾, Fitorio Bowo Leksono²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Desain Produk, Universitas Pembangunan Jaya

2) Mahasiswa Program Studi Desain Produk, Universitas Pembangunan Jaya

Angkutan kota atau angkot mulai diperkenalkan di Jakarta pada akhir tahun 1970-an dengan nama mikrolet untuk menggantikan oplet yang sudah dianggap terlalu tua, dimana sering mengalami gangguan mesin sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas. Angkot sendiri adalah sebuah transportasi umum dengan rute yang sudah ditentukan. Tidak seperti bus way yang memiliki halte sebagai tempat perhentian yang sudah ditentukan, angkutan kota dapat berhenti untuk menaik atau menurunkan penumpang dimana saja. Jenis kendaraan yang digunakan adalah jenis golongan 1 seperti mobil (minibus atau bus kecil). Jalur operasi suatu angkutan kota dapat diketahui melalui warna atau kode berupa huruf atau angka yang ada *body* kendaraannya.

Seluruh data yang diperoleh dalam proses perancangan merupakan hasil observasi langsung ke lapangan dan studi literatur. Observasi dilakukan untuk mencari referensi perancangan dan menganalisis produk pesaing, sementara studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan dasar materi yang akan disampaikan dalam hasil perancangan. Data dikumpulkan secara kualitatif dan kemudian dianalisis untuk memecahkan masalah perancangan. Perancangan dibuat dengan mempertimbangkan keadaan ergonomi dan pelaksanaan dari transportasi umum yang sudah beroperasi di wilayah BSD dan sekitarnya

Kata kunci: Transportasi umum, Angkot, *Platform*, Kendaraan listrik, Pemerintah

Pustaka : 16

Tahun Publikasi : 1987 - 2018